

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan kepada para informan penelitian, *barambangan* adalah suami istri yang sedang ada konflik yang ditandai dengan pisah ranjang ataupun pisah rumah. Para informan sepakat bahwa *barambangan* hukumnya boleh-boleh saja. Terkait status hukum orang yang *barambangan* ada 2 pendapat yang berbeda, pendapat pertama mengatakan jatuh talak apabila *barambangan* terjadi berlarut-larut, yaitu *barambangan* yang terjadi berbulan-bulan apalagi sampai bertahun-tahun. Sedangkan Pendapat kedua mengatakan masih sah suami istri, walaupun *barambangan* terjadi berbulan-bulan atau sampai bertahun-tahun.

2. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan pada beberapa informan penelitian, penyebab *barambangan* disebabkan oleh percekcohan suami istri atau *syiqaq*, *nusyuz*, masalah ekonomi, kekerasan dalam rumah tangga, ketidakharmonisan rumah tangga, suka mengadu ke orang tua, suka merajuk jika ada masalah rumah tangga, ikut campurnya orang tua atau mertua dalam rumah tangga, perselingkuhan, perjudohan, dan kejahilan suami istri.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran. Beberapa saran yang peneliti buat berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tradisi *barambangan* yang berkembang di masyarakat suku Banjar atau masyarakat umum yang telah terjadi *barambangan* ini untuk terus menggali, mencari informasi, mengenali asal usul tradisi *barambangan* ini sehingga tindakan yang dilakukan dapat jelas dasarnya.

2. Tanamkan niat dalam hati bahwa *barambangan* yang terjadi adalah hanya untuk menenangkan diri dan pikiran, serta perbaiki diri untuk menjadi orang yang lebih baik dalam membina bahtera rumah tangga, bukan untuk menggantung status seseorang.

3. Diharapkan kepada tokoh agama, khususnya KUA untuk selalu memberikan pemahaman yang lebih mendasar tentang pernikahan untuk mencapai tujuan pernikahan, yaitu menjadi keluarga yang sakinah mawaddah wa rahmah. Dan memberikan penjelasan mengenai tradisi *barambangan* ini agar masyarakat awam tidak menyalah artikan masalah *barambangan* ini.